

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP KE UNIT REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT

(STUDI LITERATUR)

*Wahyuningrum Aisyah Permatasari, Alfina Aisatus Saadah, Widi Astuti,
Sulistiyoadi*

ABSTRAK

Aspek pendukung pengolahan berkas rekam medis (BRM) yaitu pengembalian BRM. Bila pengembalian BRM cepat, maka akan cepat pula pelaksanaan pengolahan BRM. Pengembalian BRM yang tepat waktu yaitu 2x24 jam. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab Keterlambatan Pengembalian BRM Rawat Inap ke Unit Rekam Medis (RM) di rumah sakit (RS). Penelitian ini merupakan *Literature Review* atau studi literatur menggunakan (*Traditional Review*) dengan mengumpulkan data berupa data sekunder hasil penelitian terdahulu. Jenis penelitian ini yaitu Deskriptif menggunakan rancangan penelitian secara Kualitatif dengan me-review 15 jurnal nasional. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit adalah unsur *Man* diantaranya kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian RM, perawat lupa mengingatkan dokter untuk melengkapi BRM, beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan *Bed Occupancy Ratio* (BOR), kurangnya pengetahuan petugas, kurangnya petugas terkait di masing-masing unit. Faktor dari unsur *Method* yaitu kurangnya sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pengembalian dan pengisian BRM terhadap petugas dan belum adanya *monitoring* dan evaluasi. Faktor dari unsur *Material* yaitu ketidaklengkapan isi BRM rawat inap. Faktor dari unsur *Machine* yaitu adanya telepon tetapi pemakaiannya gabung, adanya komputer tetapi jadi satu dengan bagian yang lain. Dari hasil penelitian faktor yang paling dominan menyebabkan keterlambatan pengembalian BRM Rawat Inap ke Unit RM di RS adalah Unsur *Method*. Dari 15 jurnal yang tersaring persentase keterlambatan tertinggi yaitu pada jurnal ke-14 mencapai 95,10% dan persentase keterlambatan terendah yaitu pada jurnal ke-2 mencapai 7,6%.

Kata Kunci : Keterlambatan, Pengembalian, BRM, Rawat Inap